

BAB VI

PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan identifikasi indikator yang dilakukan oleh 7 narasumber, dari 29 indikator awal diperoleh 28 indikator yang dianggap penting untuk mengukur kesiapan masjid sebagai salah satu alternatif TEA. Indikator tersebut terbagi ke dalam 5 kriteria yaitu lokasi dan aksesibilitas (5 indikator), kondisi bangunan (8 indikator), kondisi air (5 indikator), kondisi jamban (4 indikator), dan ketersediaan fasilitas pendukung (6 indikator).
2. Berdasarkan 17 masjid yang diteliti yang berlokasi pada jarak 5 km dari batas zona merah tsunami dengan luas bangunan minimal 175 m², jumlah pengungsi yang dapat ditampung berdasarkan luas bangunan adalah sebanyak 2.762 orang. Sedangkan berdasarkan kondisi fasilitas saat ini, jumlah pengungsi yang memungkinkan untuk dapat tinggal dengan layak jika masjid dijadikan tempat pengungsian adalah sebanyak 1.836 orang. Penelitian ini tentunya dapat membantu pemerintah untuk mengetahui kapasitas dari masjid-masjid yang diteliti, sehingga nantinya dapat direncanakan berapa orang yang akan dievakuasi ke masjid tersebut.
3. Untuk memaksimalkan daya tampung masjid sebagai tempat pengungsian perlu dilakukan penambahan atau perbaikan fasilitas terutama yang berhubungan langsung dengan jumlah pengungsi seperti

jumlah jamban. Disamping itu, Pada umumnya masjid yang diteliti belum memiliki fasilitas pendukung seperti HT, radio, kotak P3K, dan APAR. Perkiraan biaya penambahan fasilitas untuk memaksimalkan kapasitas masjid sebagai tempat pengungsian yaitu sebanyak Rp 649.061.000,-.

5.2 **Saran**

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah membuat perencanaan TEA yang harus dituju oleh masing-masing RT/RW yang berada di zona merah.



